

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yang didasarkan pada peristiwa yang sudah ada. Penelitian ini melihat interaksi antar variabel yaitu antara penerima manfaat atau mustahik dengan program. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pengumpulan data didasarkan pada fakta-fakta yang ditemukan dalam studi lapangan bukan teori. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi), hasil dari penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mendeskripsikan fenomena, dan menemukan hipotesis.¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan untuk menjawab rumusan masalah yang ada dan menggali fakta-fakta yang muncul dilapangan dan terus menerus disempurnakan selama proses penelitian.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti berusaha menggali informasi secara langsung dengan terjun di lapangan ke kantor Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Jawa Tengah dan penerima manfaat program lapak berkah guna mengkontruksi realitas dan memahami maknanya dari fenomena yang sedang diteliti dan keadaan yang dihadapi penerima manfaat.

Dalam penelitian ini peneliti menekankan pada proses penelitian daripada sekedar mendapatkan hasil. Oleh karena itu peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian berupa pernyataan dengan menggunakan bahasa peneliti sendiri tanpa mengandung unsur angka seperti dalam penelitian kuantitatif.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 10.

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di kantor Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Jawa Tengah yang berada di Jl. Basudewo No.753B, Bulustalan, Kec. Semarang Sel., Kota Semarang, Jawa tengah 50245. Selain itu penelitian ini juga bertempat di beberapa daerah di Kota Semarang sesuai dengan lokasi penerima manfaat program lapak berkah. Waktu penelitian dimulai dari tanggal 15 November 2022 sampai dengan selama penulisan ini masih berlangsung.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda atau orang sebagai pelekat variabel penelitian.² Subyek penelitian ini adalah kepala kantor Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Jawa Tengah, dan penerima manfaat program lapak berkah.

D. Sumber Data

Data adalah sesuatu yang ada dalam kenyataan, dan fungsinya adalah sebagai bahan acuan untuk pembentukan pendapat dan pernyataan yang benar, atau sebagai informasi dan bahan untuk pertimbangan dan penyelidikan.³ Sumber data adalah sumber dari mana data penelitian diperoleh yang kemudian terbagi dua yakni sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang peneliti terima secara langsung (dari tangan pertama). Data primer adalah data utama yang digunakan penulis dalam mengumpulkan informasi mengenai tanggapan atas pertanyaan penelitian. Karena data primer ini dikumpulkan oleh peneliti dilapangan melalui observasi, wawancara, dan sebagainya, maka peneliti perlu menyiapkan waktu, tenaga, biaya saat mengumpulkan data primer. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala kantor Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Jawa Tengah dan penerima manfaat program

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

³ Muhajirin, Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press 2018), 199.

lapak berkah. Kemudian hasil dari data primer ini akan menentukan kualitas keterhasilan penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder yaitu data atau informasi yang diperlukan untuk memperjelas data primer, data sekunder ini berupa informasi yang sudah pernah dikumpulkan sebelumnya oleh orang lain yang pernah melakukan penelitian yang relevan. Sehingga proses pengumpulan data sekunder ini tidak perlu mengutip langsung dari sumbernya melainkan bisa diperoleh dari buku atau jurnal. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah jurnal yang ada dalam penelitian terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah langkah atau tahapan yang paling strategis, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴ Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data bersifat menjelaskan atau menggambarkan tentang fakta yang ada di lokasi penelitian, yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan atau observasi dan bisa juga melalui dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi atau gabungan yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dari penghimpunan data yang diperoleh dari hasil pengamatan selama proses penelitian. Dalam observasi data yang dikumpulkan bisa berupa perilaku, kegiatan dan tindakan dari subyek ataupun obyek penelitian. Peneliti menggunakan jenis observasi terus terang, yakni peneliti dalam melakukan pengumpulan data akan menyatakan terus terang kepada informan, bahwa sedang melakukan penelitian.⁵ Dengan adanya observasi dalam teknik pengumpulan data didalam penelitian ini, seharusnya data yang didapatkan peneliti dapat lebih akurat dan dapat dideskripsikan dengan jelas.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 108.

Teknik observasi yang digunakan dalam pengumpulan data mengenai keadaan sesungguhnya dilapangan yang dihadapi penerima manfaat dan dampak dari program lapak berkah melalui pengamatan langsung dan pencatatan yang tersusun sistematis dilapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti terhadap narasumber atau informan.⁶ Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi secara langsung dari sumber data.

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara yang terstruktur, artinya wawancara tersebut telah dibuatkan daftar pertanyaannya. Peneliti telah mempersiapkan apa informasi yang ingin didapatkan dari responden sehingga daftar pertanyaannya sudah dibuat secara sistematis. Wawancara dilakukan sebagai usaha pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada subyek yaitu kepala kantor Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Jawa tengah, serta beberapa penerima manfaat program lapak berkah yang menjadi sumber data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen adalah catatan dari peristiwa pada masa lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya yang telah dibuat seseorang. Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan pencarian informasi melalui temuan atau bukti ilmiah dengan mengambil data yang telah tercatat pada suatu studi pustaka yang berupa jurnal dan buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan dapat dikatakan sesuai apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan keadaan sesungguhnya yang terjadi pada obyek yang diteliti.⁷ Namun pada dasarnya dalam penelitian kualitatif tidak semata-mata mencari kebenaran, melainkan lebih berfokus

⁶ Muhajirin, Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Merode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2018), 202.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 183.

kepada pemahaman subyek dan peneliti terhadap obyek yang diteliti. Oleh karena itu dengan dasar untuk mencocokkan kredibilitas data penelitian, dilakukan uji keabsahan data yang didalamnya memuat uji kredibilitas dengan melakukan pengujian melalui metode berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah kegiatan peneliti untuk kembali ke lapangan untuk observasi dan wawancara baik dengan narasumber lama atau mencari narasumber baru.⁸ Dalam penelitian ini, tujuan perpanjangan pengamatan adalah meningkatkan kredibilitas data yang valid. Karena dalam tahap awal pencarian sumber data dilapangan, peneliti belum mengenal informan secara akrab dan masih banyak data yang tidak disebutkan, sehingga diperlukan kunjungan lebih dari sekali agar informan memiliki kepercayaan untuk menyampaikan data secara lengkap.

2. Meningkatkan Ketekunan

Dengan peningkatan ketekunan, peneliti berusaha melakukan pengamatan penelitian dengan lebih cermat dan berkesinambungan.⁹ Dengan metode ini, kepastian data dan runtutan kejadian akan direkam secara sistematis. Selain itu dengan peningkatan ketekunan, peneliti dapat melakukan *crosscheck* atas validasi data yang telah didapat, sehingga peneliti bisa mendeskripsikan data yang akurat serta secara sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu metode penting dalam pengujian kredibilitas data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.¹⁰ Dalam triangulasi ada tiga tahap yang harus dipenuhi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yakni pengecekan pada data yang telah didapatkan dari berbagai sumber agar diketahui data tersebut valid atau tidak. Pada penelitian

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 186.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 188.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 189.

ini terdapat beberapa narasumber yang akan diwawancarai dengan pertanyaan yang sama.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yakni pengecekan pada data yang sudah didapatkan dari sumber yang sama tapi teknik yang berbeda. Seperti data hasil wawancara kemudian dilakukan pengecekan melalui observasi dengan tujuan penyesuaian data.

c. Triangulasi Waktu

Yakni kredibilitas suatu data dipengaruhi oleh waktu penelitian. Misalnya data yang diperoleh dengan teknik observasi di malam hari cenderung kurang valid karena minimnya aktivitas di malam hari. Untuk itu pengujian kredibilitas data harus dilakukan di waktu dan situasi yang sesuai agar mendapatkan data yang valid dan kredibel.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud ialah bahan pendukung yang digunakan untuk membuktikan kevalidan data yang diterima oleh peneliti. Rekaman hasil wawancara dan foto atau dokumen harus tersedia pada saat investigasi. Data yang dilaporkan harus disertai dengan foto atau dokumen asli untuk meningkatkan kredibilitas.

5. Mengadakan Member Check

Member check merupakan proses mencocokkan dan memvalidasi data yang diterima dari peneliti atau penyedia data untuk menentukan seberapa cocok data yang diterima dengan sumber data.¹¹ Jika interpretasi yang dibuat oleh peneliti diterima kebenarannya oleh responden, maka data tersebut kevalidannya tinggi serta reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah usaha mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara menempatkan data dalam kategori, menjabarkannya dalam unit, dan menyusunnya kedalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 193.

dan orang lain.¹² Menurut Miles and Huberman analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction*, *Data display*, dan *verification*. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data, dan yang terakhir kemudian dilanjutkan dengan interpretasi dari data yang telah diolah.

1. Pengumpulan Data

Tahap pertama dimulai dengan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi secara langsung di kantor Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Jawa Tengah. Setelah itu dilanjutkan dengan wawancara kepada kepala kantor IZI Jateng dan beberapa penerima manfaat program lapak berkah yang menjadi informan. Kemudian dari data yang diperoleh dilakukan review dari beberapa jurnal atau buku yang membahas penelitian yang hampir sama.

2. Reduksi Data

Setelah pengumpulan data tahap berikutnya adalah reduksi data. Mereduksi data berarti meringkas, memilih apa yang penting, dan mencari pola dan tema. Poin-poin penting dari data yang ada kemudian dirangkum pada Langkah awal untuk dijadikan sebagai sumber data penelitian.

Dalam mereduksi data, peneliti mengorientasikan diri pada teori dan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah hasil. Jadi jika seorang peneliti menemukan sesuatu yang yang dianggap baru tetapi belum diketahui, maka reduksi data akan berfokus pada hal itu saja.¹³ Reduksi data dilakukan untuk mengkaji seluruh data yang terkumpul di lapangan, khususnya perihal dampak dari program lapak berkah untuk pemberdayaan ekonomi mustahik.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses merangkai informasi secara sistematis untuk menarik kesimpulan sebagai hasil penelitian. Penyajian data dimaksudkan untuk membantu peneliti untuk memahami gambaran besar atau bagian-

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 131.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 136.

bagian tertentu dari suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk teks narasi yang sistematis, tetapi data juga dapat disajikan dalam bentuk grafik atau gambar.

Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi berbasis data IZI Jateng dengan fokus penelitian yang disusun secara ringkas dan runtut sehingga peristiwa yang nyata atau relevan dapat dengan mudah dibaca dan dipahami berkaitan dengan dampak program lapak berkah dalam usaha pemberdayaan ekonomi mustahik.

4. Penarikan Kesimpulan

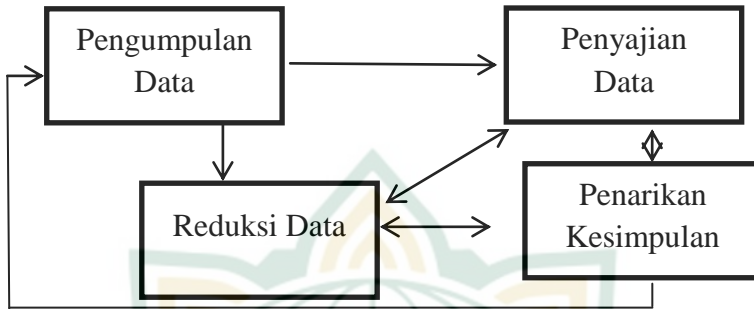
Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa dalam bentuk deskripsi atau gambaran dari suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, dan teori.¹⁴ Dalam penarikan kesimpulan ada dua hal yang perlu diperhatikan peneliti yaitu:

- a. Membuat simpulan sementara, karena ada kemungkinan memperoleh data tambahan selama penelitian masih berlangsung.
- b. Menarik kesimpulan akhir. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan membandingkan pernyataan informan sesuai dengan masalah penelitian.

Teknik analisis data yang sudah dijelaskan diatas, dapat digambarkan melalui bagan dibawah ini:

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 142.

Gambar 3.1
Teknik Analisis Data Model Miles dan Huberman.¹⁵



¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 134.